

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi seperti sekarang ini seluruh masyarakat ikut terbawa arus oleh perkembangan teknologi informasi yang semakin hari semakin meningkat. Sudah saatnya lembaga pendidikan melakukan pembenahan untuk meningkatkan layanan di bidang pendidikan khususnya lembaga pendidikan Perguruan Tinggi. Ketersediaan perpustakaan Perguruan Tinggi sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran terhadap seluruh mahasiswa baik dalam hal penyebaran informasi maupun kelancaran suatu proses pembelajaran secara mandiri.

Pemilihan sumber informasi yang digunakan oleh mahasiswa untuk menunjang aktivitas akademik disesuaikan dengan kebutuhan dari mahasiswa dan juga pemilihan literatur juga didasarkan pada jenis kegiatan yang dilakukannya. Situasi yang saat ini semuanya telah berbasis teknologi hal itu menjadi salah satu pertimbangan mahasiswa dalam memperoleh informasi. Pemaksimalan fungsi teknologi menjadi bagian yang dilakukan oleh mahasiswa di era yang semakin canggih ini. Internet memiliki peranan penting sebagai sarana atau media untuk memperoleh buku-buku yang kemudian dimanfaatkan untuk menunjang penulisan tesis. Selain pemanfaatan internet yang tersedia di era modern saat ini, mahasiswa juga melakukan pertukaran sumber informasi.

Perpustakaan perlu didukung tenaga pengelola dan fasilitas yang memadai untuk memberdayakan koleksi dan informasi yang dimiliki, termasuk pemanfaatan sumber informasi yang diperoleh melalui jaringan informasi agar dapat menjalankan tugas dan fungsinya. Untuk mewujudkan hal itu, perpustakaan perlu dibangun, dibina, dan dikembangkan secara berkelanjutan. Dari pandangan manajemen, salah satu hal terhadap keberhasilan perpustakaan adalah pemanfaatan buku yang dilakukan mahasiswa dalam menunjang pembelajarannya. Pernyataan tersebut

menafsirkan bahwa tugas perpustakaan menyediakan berbagai koleksi yang dapat memberikan informasi bagi pengguna, maka orientasi perpustakaan sebagai wadah informasi untuk dikonsumsi masyarakat.

Dengan adanya kemajuan teknologi informasi dalam dunia pendidikan mampu membawa dampak positif, khususnya teknologi, komputer dan internet. Dengan adanya internet akses untuk belajar menjadi semakin mudah. Seperti saat ini kita bisa mengakses e-book dimana pun dan kapanpun hanya dengan memanfaatkan internet.

Seperti yang kita alami saat ini, dunia kini dilanda oleh wabah penyakit virus berbahaya yang disebut dengan covid-19, covid-19 sudah merambah keseluruhan dunia, salah satunya negara Indonesia, dengan kedatangan wabah covid-

19 ini sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan, baik itu pendidikan sekolah dasar hingga Perguruan Tinggi. Maka dari itu, dengan adanya penyakit wabah covid-19 pemerintah menetapkan agar seluruh proses pembelajaran di sekolah maupun di Universitas diberhentikan untuk sementara waktu agar menghindari terjangkitnya virus berbahaya ini. Maka dengan ini, seluruh proses belajar mengajar tidak dilaksanakan dengan cara tatap muka lagi, melainkan dengan cara daring atau dilakukan secara online.

Dalam permasalahan ini, sebagian mahasiswa UINSU Jurusan Ilmu Perpustakaan Semester 8 mendapatkan kesulitan untuk mencari suatu referensi atau mengerjakan tugas akhir kuliah yang biasa disebut dengan skripsi, karenanya setiap perpustakaan membatasi jadwal buka perpustakaan yang biasanya perpustakaan selalu ramai dikunjungi oleh mahasiswa untuk mencari rujukan bahan pustaka, baik itu untuk pengerjaan skripsi maupun untuk pengerjaan tugas kuliah.

Perpustakaan harus mengikuti arahan dari pihak Universitas untuk membatasi pengunjung yang ingin menggunakan fasilitas perpustakaan, perpustakaan melakukan itu untuk melaksanakan protokol kesehatan yang sudah dianjurkan oleh pemerintah, seperti dengan menggunakan masker,

menjaga jarak, mencuci tangan setelah memegang sesuatu, dan memakai handsanitizer agar tidak terjadi penularan virus covid-19. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara melakukan penerapan di perpustakaan yang sudah ditetapkan oleh pihak Universitas agar melaksanakan perintahnya, dengan cara tidak membenarkan beramai-ramai masuk kedalam perpustakaan, dan tidak boleh masuk jika tidak menggunakan masker. Pihak perpustakaan juga membatasi durasi masuk ke perpustakaan hanya boleh 10 menit saja tidak boleh duduk didalam perpustakaan seperti yang biasanya kita lakukan jika datang keperpustakaan.

Maka dari itu, mahasiswa UINSU khususnya Program Studi Ilmu Perpustakaan Stambuk 2017 kesulitan untuk mendapatkan informasi di perpustakaan dan kesulitan untuk mencari bahan referensi dalam pengerjaan skripsi maupun pengerjaan tugas, karena mahasiswa tidak dibenarkan berlama-lama di dalam perpustakaan, hanya diberikan waktu 10 menit saja. Maka dari itu, sebagian mahasiswa tentunya menggunakan jalan pintas yang sudah disediakan oleh perpustakaan UINSU yaitu dengan menggunakan e-book perpustakaan. Dengan adanya e-book mahasiswa tentunya sangat terbantu dalam menemukan referensi untuk pengerjaan tugas ataupun skripsi, karena e-book sangat membantu mahasiswa tanpa harus pergi keperpustakaan dan dengan layanan e-book ini pengguna hanya membuka aplikasi yang sudah disediakan universitas dan sudah dirancang oleh pustakawan yang ada di perpustakaan untuk dimanfaatkan oleh seluruh mahasiswa UINSU.

E- book merupakan singkatan dari Elektronik Book. E- book merupakan suatu tipe novel elektronik yang berupa softcopy yang bisa dibuka secara elektronik lewat pc serta hp. E- book bisa berbentuk file dengan format yang beragam. Terdapat berbentuk htm yang bisa dibuka dengan browsing, terdapat pula berbentuk pdf yang bisa dibuka dengan program Acrobat Reader ataupun sejenisnya.

Koleksi e- book ialah koleksi bibliotek yang sudah hadapi pergantian wujud dari koleksi cetak jadi wujud elektronik. Koleksi e- book ataupun novel elektronik pula diketahui dengan sebutan novel digital merupakan tipe elektronik dari novel. Buku pada umumnya terdiri dari kumpulan kertas yang berisi bacaan serta foto, e- book berisi data dalam bentuk digital dan pula dapat berwujud teks dan foto. Menurut Wiji Suwarno( 2011: 74), e- book merupakan tipe elektronik dari novel. Bila novel pada biasanya terdiri dari kumpulan kertas yang berisi bacaan ataupun foto, e- book berisi data digital yang pula bisa berwujud bacaan ataupun foto. Koleksi ialah beberapa bahan pustaka yang sudah terdapat di bibliotek serta telah diolah( diproses) sehingga siap dipinjamkan ataupun digunakan oleh pemakai *e-book* berisi informasi digital yang juga dapat berwujud teks atau gambar. Sebagaimana dalam Alquran surah Al-Baqarah ayat 31 yaitu:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ( ٣١ )

Latin: Wa ‘allama adamal-asma akullaha summa’aradahum’alal-mala’ikati fa qala ambi’uni bi asma’ i ha ula i ing kuntum sadiqin.

Artinya : Dan dia ajarkan kepada adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian dia perlihatkan kepada malaikat seraya berfirman: “Sebutkan kepada- Ku nama semua benda ini, jika kamu yang benar”.

Penjelasan ayat menurut tafsir jalalain:

Oleh Jalaluddin al-Mahalli dan Jalaluddin as-Suyuthi: (Dan diajarkan-Nya kepada Adam nama-nama) maksudnya nama-nama benda kesemuanya dengan jalan memasukkan ke dalam kalbunya pengetahuan tentang benda-benda itu (kemudian dikemukakan-Nya mereka) maksudnya benda-benda tadi yang ternyata bukan saja benda-benda mati, tetapi juga makhluk berakal. (Tafsir ibn kathir, 135). Berdasarkan ayat diatas, Allah mengajarkan kepada Nabi Adam a.s. nama-nama benda seluruhnya yang ada di bumi agar mengetahuinya dan memanfaatkan benda yang

di berikan kepada Adam a.s., kemudian Allah memerintahkan kepada malaikat untuk menyebutkannya, yang sebenarnya belum diketahui oleh para malaikat. Benda-benda yang disebutkan Nabi Adam a.s. diperintahkan oleh Allah Swt. Tentunya telah diberikan gambaran bentuknya oleh Allah Swt. Dengan adanya benda yang ada di bumi maka manusia bisa memanfaatkannya dan mendapatkan informasi yang mereka perlukan dengan menggunakan alat yang sudah diciptakan oleh Allah Swt. (Abdul Haris Pito, 2018. p. 107).

E-book sangat membantu mahasiswa mencari referensi pada masa pandemi covid-19, karena dengan menggunakan e-book mahasiswa tidak perlu lagi pergi ke perpustakaan hanya duduk diam saja dirumah sudah bisa memanfaatkan buku bacaan yang sudah disediakan oleh perpustakaan UINSU. Mahasiswa khususnya Jurusan Ilmu Perpustakaan sangat berterima kasih atas layanan perpustakaan berupa digital yang diberikan kepada mahasiswa agar dapat membantu mahasiswa dalam mencari referensi yang dibutuhkan sesuai kebutuhannya masing-masing.

Pada penggunaan e-book ini, mahasiswa diberikan izin akses ke aplikasi yang sudah disediakan oleh pihak perpustakaan. Seperti aplikasi perpustakaan digital UINSU disitu mahasiswa dapat mengakses beberapa jenis buku-buku bacaan dan disitu juga mahasiswa dapat menemukan buku yang dibutuhkan sesuai kebutuhannya masing-masing. Pada aplikasi ini juga seluruh mahasiswa UINSU khususnya Jurusan Ilmu Perpustakaan dapat dengan mudah mengakses e-book setelah melakukan pendaftaran terlebih dahulu dengan menggunakan email masing-masing mahasiswa.

Dari hasil observasi dan wawancara mahasiswa UINSU Jurusan Ilmu Perpustakaan Semester 8 mengatakan perpustakaan sangat membantu dengan adanya layanan digital e-book ini, apalagi pada masa pandemi covid-19, selain dengan dibatasinnya waktu berkunjung, mahasiswa juga tidak fokus untuk mencari bahan yang dibutuhkan hanya dengan

waktu 10 menit saja setelah itu kembali keluar lagi, sehingga halnimenyulitkan mahasiswa stambuk 2017 untuk mencari buku yang dibutuhkan. Maka dari itu, mahasiswa UINSU Program Studi Ilmu Perpustakaan stambuk 2017 memanfaatkan aplikasi perpustakaan digital UINSU untuk mencari e-book.

Bibliotek Akademi Besar ialah tempat yang disediakan buat menaruh koleksi novel ataupun bahan pustaka dalam wujud non book. Pelayanan secara handal, penataan koleksi novel yang apik oleh petugas dan sarana yang sudah disediakan oleh bibliotek sangat diharapkan oleh pengguna. Koleksi bibliotek salah satu aspek utama dalam bibliotek. Koleksi bibliotek ialah seluruh bahan pustaka yang telah diolah setelah itu dikumpulkan serta ditaruh buat disajikan serta disebarluaskan kepada warga utuk penuhi data yang mereka butuhkan.

Ketersediaan ruang baca juga sangat membangun minat kunjung pengguna perpustakaan, dan fasilitas perpustakaan juga sangat mempengaruhi minat kunjung perpustakaan seperti adanya layanan digital seperti aplikasi perpustakaan digital yang disitu kita bisa memanfaatkan buku-buku yang sudah digitalkan seperti e-book.

Keragaman fasilitas yang ada di perpustakaan UINSU berbagai macam seperti, gedung yang luas, dengan ketersediaan buku yang beragam serta penggunaan teknologi yang mampu menarik pengunjung. Perpustakaan UINSU juga memberikan fasilitas komputer untuk pengguna yang memerlukannya. Selain itu, perpustakaan uinsu juga menyediakan wifi gratis di area perpustak , dan membuat lesehan di sudut perpustakaan untuk pengguna yang sekalian istirahat sambil mengerjakan tugasnya.

Telah di jelaskan di Al-Qur'an Surat Al- Maidah ayat 44:

إِنَّا أَنْزَلْنَا التَّوْرَةَ فِيهَا هُدًى وَنُورٌ يَحْكُمُ بِهَا النَّبِيُّونَ الَّذِينَ أَسْلَمُوا  
لِلَّذِينَ هَادُوا وَالرَّبَّنِيُّونَ وَالْأَحْبَارُ بِمَا اسْتُحْفِظُوا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ وَكَانُوا  
عَلَيْهِ شُهَدَاءَ فَلَا تَخْشَوُا النَّاسَ وَاخْشَوُا اللَّهَ وَلَا تَشْتَرُوا بِآيَاتِي ثَمَنًا قَلِيلًا  
وَمَنْ لَمْ يَحْكَمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَئِكَ هُمُ الْكَافِرُونَ

Innā anzalnā taurāta fihā hudaw wa nūr, yaḥkumu bihan- nabiyyunallāzīna aslamū lillāzīna hādū war- rabbāniyyūna wal- aḥbāru bimastuḥfiẓū ming kitābillāhi wa kānu alaihi syuhadā', fa lā takhsyawun- nāsa wakhsyauni wa lā tasytarū bi`āyātī samanang qalīlā, wa mal lam yaḥkum bimā anzalallāhu fa ulā`ika humul-kāfirul.

Artinya :

Sesungguhnya kami sudah merendahkan kitab Taurat di dalamnya( terdapat) petunjuk serta sinar( yang menerangi), yang dengan kitab itu diputuskan masalah orang- orang Yahudi oleh nabi- nabi yang menyerah diri kepada Allah, oleh orang- orang alim mereka dan pendeta- pendeta mereka, disebabkan mereka diperintahkan memelihara Kitab- Kitab Allah serta mereka jadi saksi terhadapnya. sebab itu janganlah kalian khawatir kepada manusia,( namun) takutlah kepada- Ku. serta janganlah kalian mengubah ayat- ayat- Ku dengan harga yang sedikit. Barangsiapa yang tidak memutuskan bagi apa yang diturunkan Allah, Hingga mereka itu merupakan orang- orang yang kafir.

Dari penjelasan ayat diatas hubungannya dengan pemanfaatan koleksi e- book bisa kita ambil contoh dengan ayat diatas yaitu, memelihara kitab-kitab Allah sama dengan hal nya kita memelihara koleksi-koleksi buku yang ada dipustaka, dan juga kita harus bisa memanfaatkan dan menjaganya dengan sebaik mungkin.

QS. Al-Maidah: 44. HAMKA, menafsirkan QS. al-Maidah: 44 di atas dengan cara menganalisis per penggalan kalimat. Untuk ayat di atas, penggalan-penggalan kalimatnya adalah sebagai berikut: “Sesungguhnya telah Kami turunkan Taurat”. Penyaksian dari Allah sendiri bahwa Allah memang pernah menurunkan Taurat, dan berlaku Taurat itu beratus tahun lamanya, karena memang ada yang asli dari catatan Musa sendiri. Tetapi sayang terbakar atau hilang ketika Bani Israil dijajah oleh bangsa Babil dan dijadikan tawanan, sebagai dahulu telah kita terangkan. “Di dalamnya ada petunjuk dan cahaya”. Petunjuk di dalam hidup yang diridhoi oleh Allah dan mengandung cahayatauhid,

menyembah Allah Yang Maha Esa, membangkitkan dan menimbulkan Bani Israil dari lembah perbudakan Fir'aun dan daripada mempersekutukan yang lain dengan Allah. "Menghukum dengan dia Nabi-nabi yang menyerah diri (kepada Allah) terhadap orang-orang Yahudi", yaitu setelah Musa meninggal. Maka Nabi Isa Almasih sendiri pernah mengatakan, bahwa beliau adalah diutus untuk menjemput anak domba Israil yang hilang. Dari satu tokoh (titik) pun Taurat tidak akan beliau ubah. Dan Nabi-nabi itu semuanya adalah bersikap menyerah diri kepada Allah, ialah Islam. Sebab semua nabi-nabi dan rasul itu adalah putera keturunan Ibrahim belaka, yang menegakkan penyerahan diri kepada Allah. (Purwokerto, 1945)

Pada masa pandemi covid-19 mahasiswa sangat memanfaatkan e-book di setiap perpustakaan, agar dapat mencari bahan referensi yang dibutuhkan. Setiap perpustakaan universitas tentunya menyediakan layanan e-book berbasis digital keseluruhan mahasiswanya agar dapat dimanfaatkan diluar perpustakaan.

Dampak dari wabah covid-19 mahasiswa sangat kesulitan dalam pengerjaan skripsi maupun tugas yang diberikan dosen, biasanya mahasiswa hanya pergi ke perpustakaan untuk mencari bahan yang dibutuhkan, tetapi setelah datangnya wabah virus covid-19 semua proses belajar mengajar ataupun kegiatan yang ada di dalam Universitas diberhentikan untuk sementara. Tidak boleh ada aktivitas, apalagi tidak dibenarkan berkerumunan ditempat ramai karena itu sudah melanggar protokol kesehatan yang sudah dianjurkan oleh pemerintah.

Dari beberapa permasalahan diatas tersebut, dapat disimpulkan bahwa dampak dari adanya wabah virus covid-19 membuat mahasiswa sulit untuk mencari bahan bacaan yang ada diperpustakaan, dan mahasiswa hanya memanfaatkan e-book perpustakaan untuk mempermudah mahasiswa dalam mencari referensi tanpa harus keperpustakaan. Sehingga keinginan peneliti dapat terpenuhi dengan baik. Berdasarkan asumsi tersebut peneliti tertarik membuat penelitian

dengan judul **“Pemanfaatan E-Book Perpustakaan UINSU Oleh Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Pada Masa Pandemi Covid-19”**

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini bertujuan pada pemanfaatan buku elektronik oleh mahasiswa Ilmu perpustakaan stambuk 2017 pada masa pandemi covid-19. Adapun batasan ruang lingkup fokus dari penelitian ini adalah:

1. Pemanfaatan e-book oleh mahasiswa UINSU jurusan ilmu perpustakaan stambuk 2017 pada masa pandemi covid-19.
2. Kendala yang dialami oleh mahasiswa dalam memanfaatkan e-book di perpustakaan pada masa pandemi covid-19.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pemanfaatan e-book perpustakaan UINSU oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Stambuk 2017 pada masa pandemi covid-19.
2. Faktor apa saja yang menjadi kendala mahasiswa UINSU Jurusan Ilmu Perpustakaan Stambuk 2017 dalam pemanfaatan layanan e-book pada masa pandemi covid-19.

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pemanfaatan e-book di Perpustakaan UINSU oleh mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada masa pandemi covid-19.
2. Untuk mengetahui faktor yang menjadi kendala mahasiswa dalam pemanfaatan layanan e-book pada masa pandemi covid-19.

## **E. Manfaat Penelitian**

Selain memiliki tujuan, penelitian ini juga memiliki manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini sebagaimana digunakan sebagai bahan referensi mahasiswa ilmu perpustakaan dan sebagai salah satu sumber pengembangan Ilmu Perpustakaan.
2. Dapat menambah informasi serta wawasan dan dapat memperdalam pengetahuan bagi peneliti.

## **F. Sistematika Pembahasan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar balik permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan riset, khasiat riset, riset terdahulu, defenisi konseptual, serta sistematika penyusunan.

### **BAB II KAJIAN TEORI**

Bab ini menarangkan tujuan pustaka ialah kajian teori tentang konsep teoritis, bawah yang dipakai buat menguatkan alasan penelliti dalam menganalisis kasus.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menerangkan tata cara riset yang wujud riset ini merupakan tipe riset kualitatif, posisi serta waktu, pemilihan subjek riset, proses riset, metode pengumpulan informasi, metode analisis informasi, serta metode keabsahan informasi.

### **BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

Bab ini menguraikan hasil dari riset yang dicoba penliti ialah tentang analisis tingkat pemanfaatan e- book perpustakaan oleh Mahasiswa UINSU Jurusan Ilmu Bibliotek Stambuk 2017 pada masa pandemi covid- 19.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil riset serta berikan anjuran atas riset yang sudah dicoba.